

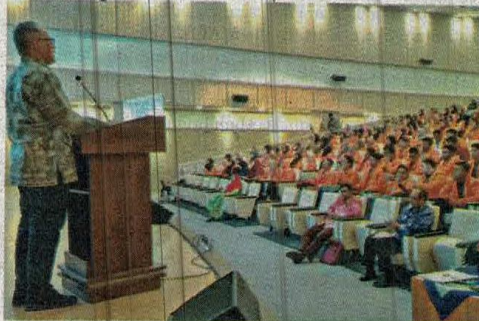


MINGGU PON, 29 DESEMBER 2019
(2 JUMADILAWAL 1953)

"KEDAULATAN RAKYAT"
HALAMAN 7

Kedaulatan Rakyat

MAHASISWA UNGGUL ERA INDUSTRI 4.0 Pintar Saja Tidak Cukup



KR-Jayadi Kastari

Prof Ismunandar PhD menjadi keynote speaker Seminar Nasional di UAD.

BANTUL (KR) - Menjadi mahasiswa yang unggul di era industri 4.0 dan society 5.0, pintar saja tidak cukup. "Mahasiswa unggul, pintar saja tidak cukup. Banyak skill yang harus dikuasai. Mahasiswa harus komunikatif, kreatif, inovatif dan kolaboratif," ujar Prof Ismunandar PhD selaku Direktur Jenderal (Dirjen) Pembelajaran dan Kemahasiswaan (Belmawa) Kemendikbud.

Hal itu diungkapkan saat Prof Ismunandar menjadi *keynote speaker* Seminar Nasional dan Pelatihan Mahasiswa Kader Bangsa Tingkat Nasional diselenggarakan

Biro Kemahasiswaan dan Alumni (Bimawa) Universitas Ahmad Dahlan (UAD) bekerja sama dengan Majelis Dikti Litbang PP Muhammadiyah di Aphitarium Kampus Utama, Ringroad Selatan Bantul, Sabtu (28/12). Kegiatan tersebut dibuka Dr Abdul Fadil MT (Wakil Rektor 3 UAD), pengantar Dr Muh Syamsudin (Diktilitbang PP Muhammadiyah) dan Dr Dedi Pramono MHum (Kepala Bimawa UAD).

Menurut Ismunandar, mahasiswa unggul menjadi harapan, agen perubahan dan kader bangsa ke depan. Apalagi melihat realitas di luar, peran

manusia digantikan oleh mesin atau robot. Ada 75-375 juta tenaga kerja global beralih profesi, 1,8 juta pekerjaan digantikan *artificial intelligence*. Teknologi akan melahirkan berbagai profesi yang saat ini belum ada. "Indonesia perlu meningkatkan kualitas keterampilan tenaga kerja dengan teknologi digital," ungkapnya.

Dr Abdul Fadil dalam sambutan pengantar antara lain mengatakan, kader harus unggul. Kalau tidak unggul, kalah dengan yang lainnya. Keunggulan perlu kerja keras, kreativitas dan inovatif. Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) UAD tingkat nasional untuk PTN/PTS menempati urutan ke-12. "Untuk PTS PKM nasional, urutan pertama," tandasnya.

Sebelumnya, Dr Dedi Pramono MHum mengungkapkan, selain seminar juga ada banyak program Pelatihan Mahasiswa Kader Bangsa. "Kegiatan ini diikuti sekitar 250 orang dari 15 Perguruan Tinggi Muhammadiyah se-Indonesia. Mereka mengikuti kegiatan ini selama empat hari non-stop," jelasnya. **(Jay)-d**